

**ANALISIS FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023**



DIAJUKAN OLEH:

PANDU BAGASKARA

126231127

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023



DIAJUKAN OLEH:
PANDU BAGASKARA
126231127

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

**ANALISIS FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 – 2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Pandu Bagaskara
126231127

Disetujui Oleh:

Pembimbing



E.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis *fraud hexagon* yang digambarkan melalui target keuangan, kerja sama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, dan *dualism position* dalam mendeteksi indikasi permasalahan laporan keuangan berupa manipulasi atau kecurangan. Penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023 dengan pemilihan sampel secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor *fraud hexagon* yang digambarkan melalui target keuangan, kerja sama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, dan *dualism position* memiliki pengaruh positif dalam mendeteksi indikasi permasalahan laporan keuangan.

Kata Kunci : *Fraud Hexagon*, Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan.

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the fraud hexagon described through financial targets, cooperation with government projects, changes in directors, external auditor quality, auditors changes, and dualism position on indications of financial statement fraud. This study was conducted at State-Owned Enterprises (SOE) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 - 2023 with purposive sample selection. The study results show that the fraud hexagon factors described through financial targets, cooperation with government projects, changes in directors, external auditor quality, auditors changes, and dualism position on indications of financial statement fraud have positive effects.

Keywords: *Fraud Hexagon*, Indications of financial statement fraud.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si, Akt., CPI, CA, CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Keluarga dan teman serta sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2024

Pandu Bagaskara

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Teori Keagenan.....	6
2.2 Teori Kecurangan	7
2.3 Kerangka Konseptual.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Sampel dan Populasi Penelitian.....	12
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	12
3.4 Metode Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Hasil Penelitian.....	17
4.2 Pembahasan.....	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1 Simpulan.....	31
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	17
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas.....	19
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Asumsi Multikolineritas.....	20
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Asumsi Autokorelasi.....	20
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Regresi Berganda.....	21
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi.....	22
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi Parsial.....	22
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t).....	23
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F).....	24

DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Lembaga Dirugikan oleh <i>Fraud</i>	1
Tabel 1.2 Jenis Industri Dirugikan oleh <i>Fraud</i>	2
Tabel 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	7
Tabel 2.2 <i>Fraud Diamond</i>	8
Tabel 2.3 <i>Fraud Pentagon</i>	9
Tabel 2.4 <i>Fraud Hexagon</i>	10
Tabel 2.5 Kerangka Konseptual.....	11
Tabel 4.1 Grafik Scatterplot.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian

BAB I

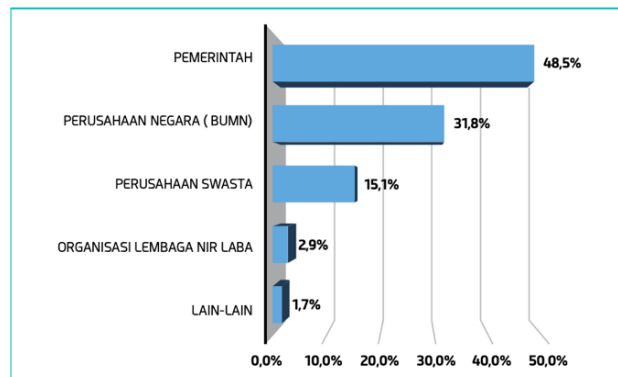
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu isu serius yang dapat merusak integritas dan kredibilitas organisasi adalah adanya kecurangan dalam laporan keuangan, khususnya pada perusahaan besar seperti BUMN. Hal ini karena perusahaan besar tersebut memiliki peran yang strategis dalam mendukung perekonomian nasional sehingga pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi sangat penting. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa praktik kecurangan masih kerap terjadi, baik yang dilakukan oleh individu maupun secara sistemik, yang mengarah pada manipulasi laporan keuangan untuk keuntungan tertentu.

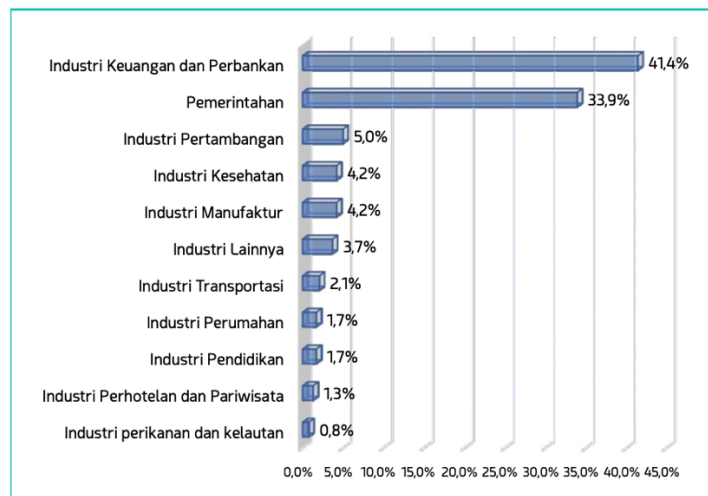
Fraud atas laporan keuangan dapat berdampak negatif pada berbagai pihak, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat umum. *Fraud* biasanya dilakukan dengan berbagai cara, seperti manipulasi pendapatan, pengurangan biaya secara tidak sah, atau penyajian informasi yang menyesatkan untuk memberikan citra yang lebih baik kepada publik.

Pemerintah merupakan organisasi yang paling dirugikan karena adanya *fraud* menurut Survei Fraud Indonesia tahun 2019. Hasil serupa ditemukan juga oleh Survei Fraud Indonesia tahun 2016. Hal ini dimungkinkan terjadi karena kasus yang diungkap media merupakan permasalahan di bidang pemerintahan. Selain itu, organisasi lainnya yang dianggap dirugikan karena adanya *fraud* adalah BUMN diikuti oleh perusahaan swasta seperti terlampir dalam gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Lembaga Dirugikan oleh *Fraud*

Selain itu, jenis industri yang paling dirugikan oleh adanya *fraud* berdasarkan Survei Fraud Indonesia oleh ACFE 2019 yaitu industri keuangan dan perbankan, diikuti oleh pemerintahan, industri pertambangan, industri kesehatan, dan industri manufaktur. Sedangkan industri yang paling kecil dirugikan adalah industri perhotelan dan pariwisata serta industri perikanan dan kelautan seperti pada gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Jenis Industri Dirugikan oleh *Fraud*

Dalam mendeteksi kecurangan, kerangka *Fraud Hexagon* menjadi salah satu model yang relevan. *Fraud Hexagon* mengidentifikasi enam faktor utama yang mendorong kecurangan yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kemampuan, kolusi, dan kesombongan. Penggunaan *Fraud Hexagon* memungkinkan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami pola kecurangan dalam organisasi.

Pada BUMN, faktor-faktor seperti tekanan untuk memenuhi target yang tinggi, kesempatan akibat lemahnya pengawasan, rasionalisasi tindakan karena kebutuhan individu, hingga kolusi antar pihak internal dan eksternal menjadi elemen yang sering ditemukan. Faktor-faktor ini diperparah dengan tingginya tingkat pengaruh politik yang dapat menciptakan ruang bagi pelaku kecurangan untuk memanfaatkan sistem yang ada.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti dilakukan Nurardi (2021) menjelaskan *financial stability*, *external pressure*, serta *nature of industry* memiliki pengaruh positif dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sementara faktor lainnya yaitu *personal financial need*, *financial target*, *effective monitoring*, *CEO's pictures*, pergantian direksi,

pergantian auditor, dan kerja sama dengan pemerintah tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Selain itu, hasil studi Aviantara (2021) menunjukkan perubahan direktur, stabilitas keuangan, *e-procurement*, *audit fee*, perubahan dalam komite audit, *system blowing system*, dan kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*, sementara *CEO military* dan *CEO education* tidak memiliki pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis *fraud hexagon* yang digambarkan dengan target keuangan, kerja sama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, kualitas auditor eksternal, pergantian auditor, dan *dualism position* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam literatur tentang deteksi kecurangan serta membantu pemerintah dan regulator dalam meningkatkan pengawasan terhadap BUMN. Penelitian ini juga akan memperkuat upaya pencegahan kecurangan di sektor publik, yang menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah target keuangan berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah kerja sama dengan proyek pemerintah berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah pergantian direksi berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah kualitas auditor eksternal berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pergantian auditor berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *dualism position* berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan?

7. Apakah target keuangan, kerja sama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, kualitas auditor, pergantian auditor, dan *dualism position* berpengaruh positif terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kerja sama dengan proyek pemerintah terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor eksternal terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *dualism position* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan.
7. Untuk mengetahui pengaruh target keuangan, kerja sama dengan proyek pemerintah, pergantian direksi, kualitas auditor, pergantian auditor, dan *dualism position* terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi kepada pengguna laporan keuangan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan yang lebih bijak;
2. Sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut dan referensi untuk bahan pengembangan penelitian selanjutnya khususnya di bidang auditing; dan

3. Sebagai bahan masukan yang bisa dipertimbangkan untuk mencegah kecurangan di sektor publik, yang menjadi pilar penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, R., & Mansor, N. (2018). Fraud prevention initiatives in the Nigerian public sector: Understanding the relationship of fraud incidences and the elements of fraud triangle theory. *Journal of Financial Crime*, 25(2), 527–544.
- Arief, M., Tan, C., & Widjaja, T. (2023). Organizational Culture and Financial Reporting: A Study in Southeast Asia. *Emerging Markets Review*, 56, 100815.
- Arifin, M., Suryanto, T., & Pramono, R. (2023). Organizational Culture as a Moderator in Financial Reporting Practices during Leadership Changes. *Emerging Markets Finance and Trade*, 59(2), 300-315.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2019). Survei Fraud Indonesia. *ACFE*, 33.
- Cressey, Donald R. (Donald Ray), 1919-1987. (1973). Other people's money; a study in the social psychology of embezzlement. Montclair, N.J.:Patterson Smith.
- Crowe Howarth. (2011). The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral and Environmental Elements. Crowe Horwath LLP, 1–62.
- Dewi, R., & Hidayat, A. (2023). Pergantian Direksi dan Kecurangan Laporan Keuangan: Bukti Empiris dari Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 45-63.
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*. 28(1).17-82
- Hoogheimstra, R., Maijoor, S., & van Veen-Dirks, P. (2021). Earnings Pressure and Financial Statement Manipulation: Evidence from European Firms. *Journal of International Accounting Research*, 20(2), 87-105.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 308
- Johnson, R., Singh, P., & Brown, T. (2022). CEO Duality and Financial Statement Fraud: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Corporate Finance*, 74, 102-120.
- Jones, K., Brown, P., & Taylor, M. (2022). The Impact of Auditor Reputation on Financial Statement Fraud: Evidence from Global Markets. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 41(3), 45-68.
- Jullani, Mukhzarudfa, & Yudi. (2020). Detection of Fraudulent Financial Reporting Using the Perspective of the Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas*, 5(3), 2–8.

- Khoirunnisa, A., Rahmawaty, A., & Yasin, Y. (2020). Fraud Pentagon Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Tahun 2018. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(1), 97–110.
- Kusuma, A., & Dewi, R. (2023). The Role of Financial Targets in Earnings Management Practices: Evidence from Indonesian Public Companies. *Asian Journal of Accounting Research*, 18(1), 45-63.
- Matangkin, L., Suwandi, N G., & Ana, M. (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Koneksi Politik Terhadap Reaksi Investor Dengan Kecurangan Laporan Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurardi, D. (2021). Determinan Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Hexagon Model. *Jurnal Akuntansi*, 2019(3), 5–12.
- Rahmawati, D., Isyнуwardhana, D., & Yudowati, S. P. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 4–10.
- Rajgopal, S., & Srinivasan, S. (2022). Financial Targets and Managerial Misconduct: A Multi-Year Analysis. *Contemporary Accounting Research*, 39(3), 1205-1231.
- Santoso, A., & Wibowo, T. (2023). Pengaruh Kualitas Auditor Eksternal terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 28(1), 55-72.
- Sari, S. P., & Khoiriah, N. (2021). Hexagon Fraud Detection of Regional Government Financial Statement as A Fraud Prevention on The Pandemic Crisis Era. *Journal of Accounting and Auditing*, 24(2), 90–97.
- Setiawan, D., & Kartika, R. (2023). Dualisme Posisi dan Manipulasi Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 30(2), 45-60.
- Smith, J., Taylor, R., & Lee, K. (2022). Auditor Changes and Financial Statement Manipulation: Evidence from Global Firms. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 41(4), 67-89.
- Vousinas, G. L. (2019). Fraud-The human face of fraud: Understanding the suspect is vital to any investigation. *CA Magazine-Chartered Accountant*, 136(4), 39–40.

- Wang, C., & Li, S. (2023). Corporate Governance as a Buffer in Leadership Transition: Implications for Financial Reporting. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 30(3), 233-256.
- Wang, C., & Zhou, X. (2023). Auditor Reputation and Fraud Risk Mitigation: Evidence from Emerging Markets. *International Journal of Auditing*, 27(3), 200-215.
- Wang, H., & Liu, J. (2023). Auditor Independence and Client Pressure: A Study of Big Four Auditors in Emerging Markets. *International Journal of Auditing*, 27(2), 100-118.
- Wolfe dan Hermanson. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Zhang, Y., Li, J., & Huang, X. (2022). Leadership Change and Earnings Manipulation: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(2), 103-118.